

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden dewasa awal lajang di Komunitas 'X' Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 36,7% responden dewasa awal lajang di Komunitas 'X' Bandung memiliki orientasi masa depan bidang pernikahan yang tidak jelas. Hal ini berkaitan dengan adanya motivasi lemah, perencanaan tidak terarah, evaluasi tidak akurat, atau motivasi lemah, perencanaan terarah, evaluasi tidak akurat, atau motivasi lemah, perencanaan tidak terarah, evaluasi akurat.
2. Terdapat 33,3% responden dewasa awal lajang di Komunitas 'X' Bandung memiliki orientasi masa depan bidang pernikahan yang jelas. Hal ini berkaitan dengan adanya motivasi yang kuat, perencanaan yang terarah, dan evaluasi yang akurat.
3. Terdapat 20% responden dewasa awal lajang di Komunitas 'X' Bandung memiliki orientasi masa depan bidang pernikahan yang kurang jelas. Hal ini berkaitan dengan adanya tahap tertentu yang kurang mendukung (tahap motivasi lemah, atau perencanaan tidak terarah, atau evaluasi tidak akurat).
4. Terdapat 10% responden dewasa awal lajang di Komunitas 'X' Bandung memiliki orientasi masa depan bidang pernikahan yang cukup jelas. Hal

ini berkaitan dengan adanya motivasi yang kuat, perencanaan yang terarah, dan evaluasi yang tidak akurat.

5. Orientasi masa depan bidang pernikahan pada dewasa awal lajang di Komunitas 'X' Bandung dipengaruhi oleh faktor internal yaitu *self-esteem*. Semakin tinggi *self-esteem* responden, maka orientasi masa depan bidang pernikahannya menjadi semakin jelas.
6. Orientasi masa depan bidang pernikahan pada dewasa awal lajang di Komunitas 'X' Bandung dipengaruhi juga oleh faktor eksternal, yaitu status sosial ekonomi. Semakin tinggi status sosial ekonomi responden, maka orientasi masa depan pernikahannya menjadi jelas. Sebaliknya, semakin rendah status sosial ekonomi responden, maka orientasi masa depan bidang pernikahannya menjadi semakin tidak jelas.
7. Faktor eksternal lain yang memengaruhi orientasi masa depan bidang pernikahan pada dewasa awal lajang di Komunitas 'X' Bandung yaitu faktor lingkungan sosial, meliputi dukungan saudara dan teman komunitas, serta diskusi dengan ibu dan saudara. Semakin banyak dan efektif dukungan terhadap responden dalam hal pernikahan di masa depan, maka orientasi masa depan bidang pernikahannya menjadi jelas. Semakin sering responden melakukan diskusi mengenai pernikahan, maka orientasi masa depan bidang pernikahannya menjadi jelas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan beberapa saran yang dipertimbangkan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa, dapat melakukan penelitian hubungan antara *self-esteem* dengan orientasi masa depan bidang pernikahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa, dapat melakukan penelitian hubungan antara dukungan sosial dengan orientasi masa depan bidang pernikahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa, dapat melakukan penelitian hubungan antara status sosial ekonomi dengan orientasi masa depan bidang pernikahan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pendiri, ketua, serta pengurus Komunitas 'X' dapat mengadakan ceramah atau pelatihan yang menunjang kejelasan orientasi masa depan bidang pernikahan, antara lain dengan topik mengenai *self-esteem* agar anggota dapat meningkatkan *self-esteemnya*, selain itu mengenai *problem solving*, dan *decision making* untuk meningkatkan keterampilan dalam

pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, serta memberikan wadah diskusi yang efektif bagi para anggotanya.

2. Bagi para anggota Komunitas 'X' Bandung, disarankan agar lebih banyak melakukan diskusi dengan keluarga, serta mengikuti ceramah-ceramah dengan topik antara lain mengenai *self-esteem*, *problem solving*, dan *decision making* untuk meningkatkan keterampilan yang diperlukan dalam menetapkan tujuan, menyusun strategi pencapaian tujuan, dan evaluasi.
3. Bagi keluarga dari dewasa awal lajang, khususnya figur signifikan seperti Ibu atau saudara, disarankan untuk lebih sering memberikan kesempatan diskusi serta dukungan yang berarti bagi dewasa awal lajang dalam membentuk gambaran yang jelas mengenai pernikahannya di masa depan.